

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang hampir terjadi pada setiap wanita. Kehamilan terjadi setelah sperma bertemu dengan sel telur, tumbuh dan berkembang di dalam rahim selama 259 hari atau 37 minggu atau hingga 42 minggu (Nugroho dan Utama,2014). Selama kehamilan, dalam tubuh ibu terjadi perubahan sistem yang semuanya membutuhkan adaptasi fisik dan psikologis. Tidak jarang ibu mengalami ketidak nyamanan selama proses adaptasi, meskipun hal ini fisiologis tetapi tetap memerlukan pencegahan dan pengobatan. (Retnowati Yuni, Ika Yulianti, Ririn Ariyanti, 2020:66).

Ketidaknyamanan pada trimester kedua meliputi gatal-gatal, striae gravidarum, sembelit, varises, mulas, perut kembung, bengkak, chloasma gravidarum (bercak coklat di wajah) dan sakit kepala. (Saifuddin, 2008 dalam Widia Lidia & Herisa, 2020).

Striae gravidarum, juga dikenal sebagai stretch mark, adalah goresan yang muncul di permukaan kulit akibat peregangan jaringan kulit yang berlebihan. Striae gravidarum dapat muncul di perut, dada, paha atau lengan atas dan terlihat jelas dari bulan keenam hingga ketujuh kehamilan. Guratan halus ataupun kasar ini dapat muncul pada sebagian wanita hamil, berkenaan dengan tingkat elastisitas kulit dan penambahan berat badan (deposit lemak).

Untuk mengatasi hal ini, wanita hamil dapat menggunakan emolien topical atau antipruritic yang bebas alergi, dapat juga menggunakan minyak zaitun pada bagian yang mengalami striae gravidarum atau yang berpotensi mengalami striae gravidarum (Khairoh Miftahul, Arkha Rosyariah, Kholifatul Ummah, 2019:85).

Dampak yang terjadi akibat dari striae gravidarum atau yang biasa disebut stretch mark jika tidak diatasi adalah ibu dapat mengalami masalah kulit seperti mudah memar, merasa gatal di bagian perut yang kemudian rasa gatal tersebut jika digaruk akan menimbulkan luka, iritasi kulit, terhambatnya regenerasi kulit , kulit kasar dan kering, kulit yang menipis, merasa tidak percaya diri dengan adanya striae gravidarum pada bagian perut ibu yang dapat mempengaruhi psikologisnya yaitu ketidaknyamanan dan kurang percaya diri akibat dari striae gravidarum tersebut (Varney, H 2015 dalam Widia Lidia & Herisa, 2020). Karena ibu menghadapi banyak perubahan selama kehamilan, maka tidak jarang ibu merasa cemas dan tertekan dengan perubahan tersebut. Kecemasan bisa menjadi sangat berbahaya bagi ibu hamil karena mempengaruhi kesehatan janin dan kesehatan ibu (www.parentindonesia.co.id dalam Susilawati & Julia, 2017:115).

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization), jumlah ibu hamil pada tahun 2018 meningkat 5% dibanding tahun sebelumnya, atau sekitar 300.990, dimana 198.800 striae gravidarum terjadi atau 66% selama kehamilan. (WHO, 2016 dalam Widia Lidia & Herisa, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan dan hasil survey yang dilakukan pada Praktik Klinik Kebidanan 3 didapatkan bahwa sebanyak 2 dari 4 ibu hamil trimester III memiliki striae gravidarum yang mengeluhkan efek dari striae

gravidarum yang menyebabkan gatal-gatal, panas dan kering pada bagian perut, hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan pada ibu, membuat rasa cemas dan menurunkan kepercayaan diri ibu serta dapat menimbulkan gangguan emosional atau perubahan emosi akibat keadaan yang ditimbulkan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penatalaksanaan striae gravidarum menggunakan minyak zaitun pada ibu hamil trimester III.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dri latar belakang di atas maka dirumuskn masalah sebagai berikut “Bagaimana efektifitas minyak zaitun dalam penatalaksanaan striae gravidarum pada ibu hamil primigravida trimester III ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk menerapkan penggunaan minyak zaitun dalam penatalaksanaan striae gravidarum pada ibu hamil primigravida trimester III.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil primigravida trimester III dengan pendekatan manajemen kebidanan dan dituangkan dalam bentuk SOAP.
- b. Menginterpretasikan data yang meliputi diagnose kebidanan, masalah dan keluhan ibu hamil primigravida trimester III dengan striae gravidarum di PMB Meiciko Indah.

- c. Merumuskan diagnose potensial pada ibu hamil primigravida trimester III dengan striae gravidarum melalui pendekatan manajemen kebidanan di PMB Meiciko Indah.
- d. Melakukan antisipasi atau tindakan segera pada ibu hamil primigravida trimester III dengan striae gravidarum melalui pemberian minyak zaitun untuk striae gravidarum ibu di PMB Meiciko Indah.
- e. Merencanakan tindakan menyeluruh sesuai dengan data pengkajian ibu hamil primigravida trimester III dengan striae gravidarum melalui pendekatan manajemen kebidanan.
- f. Melaksanakan dan mengajarkan tindakan asuhan kebidanan dan penatalaksanaan striae gravidarum menggunakan minyak zaitun di PMB Meiciko Indah.
- g. Mengevaluasi hasil asuhan kebidanan dan penatalaksanaan striae gravidarum menggunakan minyak zaitun di PMB Meiciko Indah.
- h. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny. Y di PMB Meiciko Indah dengan striae gravidarum.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan penulis untuk perbandingan antara teori yang didapat di institusi dengan praktek langsung di lapangan, dapat menambah pengembangan ilmu dan bahan bacaan terhadap materi asuhan pelayanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan

kebidanan pada ibu hamil dengan penatalaksanaan striae gravidarum menggunakan minyak zaitun pada ibu hamil trimester III.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui penatalaksanaan striae gravidarum menggunakan minyak zaitun pada ibu hamil trimester III.

b. Bagi Responden

Dapat dijadikan salah satu alternatif tindakan bagi ibu hamil trimester III dalam mengatasi striae gravidarum dengan pemberian minyak zaitun.

c. Bagi Peneliti Lain

Menambah pengetahuan dan dapat dijadikan referensi untuk bahan penelitian dan mengembangkan penelitian lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup

Sasaran dalam studi kasus ini dilaksanakan pada ibu hamil primigravida trimester III dengan usia kehamilan di atas 28 minggu yang mengalami striae gravidarum di PMB Meiciko Indah, Lampung Selatan pada bulan Februari sampai Mei 2021.